

Optimalisasi kemampuan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi bagi pegawai pondok pesantren

Lailatul Mukaromah¹, Eliza Noviriani^{2*}, U Ari Alrizwan³, Ee Zurmansyah⁴

¹Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia, email: ela.akp@gmail.com

²Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia, email: eliza.noviriani@poltesa.ac.id

³Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia, email: uraiaerialrizwan@gmail.com

⁴Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia, email: eebankkalbar@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-03-29

Diterima: 2023-05-22

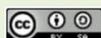
Diterbitkan: 2023-05-30

Keywords:

islamic boarding schools;
SPT reporting; taxes;
taxpayers

Kata Kunci:

pondok pesantren;
pelaporan SPT; pajak; wajib
pajak



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Lailatul Mukaromah, Eliza Noviriani, U Ari Alrizwan, Ee Zurmansyah

ABSTRACT

Many of the employees of the M. Basiuni Imran Islamic boarding school are still unable to operate e-filing, which results in almost 90% of employees not reporting annual tax returns and only 10% of employees reporting annual tax returns by e-filing. The purpose of this Community Service (PKM) activity is to provide training and assistance to assist individual taxpayers, especially Islamic boarding school employees M. Basuini Imran, in filling out and reporting the 1770s and 1770s annual individual tax returns using e-filing. Community service is carried out using the Community Based Participatory Research (CBPR) method. The settlement techniques offered are through training approaches, discussions and/or questions and answers as well as practice. This training uses lecture and discussion techniques. The training that has been held has had an impact on increasing the knowledge and skills of the trainees in terms of tax reporting using e-filing from before who did not know the tax reporting mechanism. Through increasing knowledge and skills in online tax reporting, employees of the M. Basiuni Imran Islamic boarding school are encouraged to report taxes owed to the state. In the future, the implementation of community service can expand the target partners, namely not only for one Islamic boarding school in Sambas Regency.

ABSTRAK

Pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran masih banyak yang belum mampu mengoperasikan e-filing sehingga berakibat hampir 90 % pegawai tidak melaporkan SPT tahunan dan hanya 10% pegawai yang melaporkan SPT pajak tahunan dengan e-filing. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan guna membantu wajib pajak orang pribadi khususnya pegawai pondok pesantren M. Basuini Imran dalam mengisi dan melaporkan SPT tahunan orang pribadi 1770s dan 1770ss menggunakan e-filing. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode Community Based Participatory Research (CBPR). Teknik penyelesaian yang ditawarkan adalah melalui pendekatan pelatihan, diskusi dan atau tanya jawab serta praktik. Pelatihan ini menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Pelatihan yang telah diselenggarakan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam hal pelaporan pajak menggunakan e-filing dari sebelumnya yang belum mengetahui mekanisme pelaporan pajak. Melalui peningkatan pengetahuan serta keterampilan pelaporan pajak secara online, pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran terdorong untuk melaporkan pajak terhutang kepada negara. Kedepannya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat

memperluas mitra sasaran yaitu tidak hanya bagi satu pondok pesantren di Kabupaten Sambas.

Cara mensitasi artikel:

Mukaromah, L., Noviriani, E., Alrizwan, U. A., & Zurmansyah, E. (2023). Optimalisasi kemampuan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi bagi pegawai pondok pesantren. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 392–403. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19564>

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa menurut Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Feldman dalam pernyataannya mengungkapkan pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum (Wilujeng & Furqon, 2021). Untuk itu, rakyat dalam hal ini dituntut untuk mematuhi dan memenuhi kewajiban untuk membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya secara disiplin sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tata cara perpajakan yang berlaku (Yuniarwati et al., 2019; Zakya, 2014). Kepatuhan membayar pajak pada dasarnya memiliki dampak sistemik bagi perekonomian negara yakni apabila kepatuhan wajib pajak rendah maka penerimaan negara juga akan rendah. Artinya, kontribusi rakyat terhadap pajak adalah wujud sumbangsih terhadap negara untuk secara bersama-sama bergotong-royong demi pembangunan nasional (Susilawati et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempermudah media pelaporan pajak menggunakan *e-filing* guna meningkatkan angka kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, *e-filing* merupakan sistem pelaporan SPT menggunakan sarana internet melalui *website* yang telah ditetapkan oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pembuatan laporan SPT sehingga menjadi lebih mudah dan cepat (Resmi, 2019). Namun meski demikian, realitanya jumlah wajib pajak yang melaporkan tagihan pajaknya melalui *e-filing* dapat dikatakan masih rendah (Kurniawan & Juniarto, 2022).

Pondok Pesantren M. Basiuni Imran Sambas berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Tsafiuddin (YAPIS) yang berpusat di Pontianak. Pondok Pesantren ini memiliki 3 lembaga atau jenjang pendidikan yaitu: TK Islam M. Basiuni Imran Sambas, Madrasah Tsanawiyah M. Basiuni Imran Sambas (MTs/Sederajat SMP) serta Madrasah Aliyah M. Basiuni Imran Sambas (MA/Sederajat SMA). Pondok Pesantren Basiuni Imran memiliki jumlah pegawai sekitar 100 orang terdiri dari 45 orang pegawai MTS, 30 orang pegawai MA, 5 orang pegawai TK dan 20 orang guru mengaji serta pengurus pondok pesantren. Sebagaimana yang berlaku di entitas pada umumnya, pegawai yang bekerja di pondok pesantren mendapatkan penghasilan sebagai kompensasi bekerja berupa gaji. Dari pegawai yang berjumlah 100 orang, 77

orang terdaftar sebagai wajib pajak. Diantara 77 pegawai tersebut, mayoritas belum menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Data jumlah pegawai dan wajib pajak di pondok pesantren M. Basiuni Imran

No	Bidang/Lembaga di Pondok Pesantren M. Basiuni Imran	Total Pegawai Pondok Pesantren M. Basiuni Imran	Wajib pajak Terdaftar SPT	Wajib pajak yang tidak melaporkan SPT menggunakan <i>e-filing</i>	%
1	MTS	45	40	35	87,5%
2	MA	30	27	20	74%
3	TK	5	5	5	100%
4	Pengurus pesantren	20	5	5	100%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 77 pegawai wajib pajak terdaftar namun hanya sekitar 10% yang melaporkan SPT dengan menggunakan *e-filing*. Fakta ini diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah MTS M. Basiuni Imran, Fatma Ahyani, S.Pd.Mat bahwa permasalahan utama nya yakni masih banyak pegawai pondok pesantren yang belum mampu mengoperasikan *e-filing* sehingga berakibat hampir 90 % pegawai tidak melaporkan SPT tahunan dan hanya 10% pegawai yang melaporkan SPT pajak tahunan dengan *e-filing*. Sisa nya, memutuskan untuk datang langsung ke Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sambas. Dalam hal ini, wajib pajak menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan.

Salah satu penyebab rendah nya wajib pajak yang melakukan pelaporan pajak terhutang nya adalah banyak wajib pajak yang belum memahami prosedur pelaporan menggunakan sistem *e-filing*. Hal ini merupakan permasalahan klasik yang dialami oleh wajib pajak bahkan pelaku para pelaku usaha (Firdaus, 2019; Nida et al., 2022; Riyadi & Pradipto, 2022; Sibarani et al., 2022; Susilawati et al., 2021). Tidak terkecuali bagi para pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran, mayoritas pegawai belum memahami mekanisme pelaporan pajak sehingga belum melaporkan pajak terhutang nya. Hal ini ditambah kondisi wajib pajak yang tidak memiliki latar belakang akuntansi perpajakan sehingga membingungkan wajib pajak untuk memasukkan penghasilan dalam SPT tahunan (Abbas et al., 2020; Akadiati et al., 2021; Harjanti et al., 2019; Napitupulu et al., 2022; Okfitasari et al., 2022; Sari et al., 2022; Sulistyowatie et al., 2022; Zulkifli et al., 2023). Oleh sebab itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tim PKM berupaya untuk memberikan pelatihan guna menambah pemahaman bagi wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak tahunan. Pemahaman terhadap sistem pelaporan pajak akan mendorong wajib pajak untuk melaporkan kewajiban pajak nya sehingga berkontribusi pada negara.

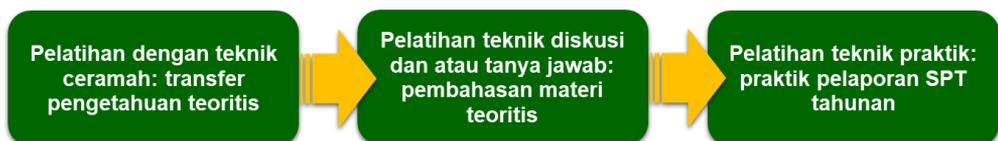
Atas dasar uraian yang telah dikemukakan di atas, tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan guna membantu wajib pajak orang pribadi khususnya pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran dalam mengisi dan melaporkan SPT tahunan orang pribadi 1770s dan 1770ss menggunakan *e-filing*. Kegiatan

pelatihan dan pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770s dan 1770 SS dengan menggunakan *e-filing* berkontribusi bagi negara dan wajib pajak dalam menjaga kepatuhan sebagai wajib pajak, serta sebagai wadah bagi dosen dan Politeknik Negeri Sambas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode *Community Based Participatory Research (CBPR)*. Tujuan pendampingan masyarakat yang berbasis pendekatan CBPR ini yakni untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan mengenai suatu fenomena (ketentuan) dan agar dapat menggabungkan pengetahuan dengan keterampilan yang diperoleh secara langsung untuk menciptakan transformasi sosial yang bermanfaat bagi seluruh elemen publik (Hidayah et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai tahapan.

Tahapan atau langkah-langkah penyelesaian permasalahan mitra disesuaikan dengan permasalahan mitra yaitu permasalahan bidang manajemen pegawai dan permasalahan dalam bidang akuntansi. *Pertama*, permasalahan yang dialami oleh pondok pesantren M. Basiuni Imran Kecamatan Sambas Kabupaten sambas adalah permasalahan manajemen pegawai yaitu masih banyak pegawai yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dalam pelaporan SPT. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pengetahuan tentang pajak, pelatihan dan pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu, terperinci dan rutin (Siregar, 2018). *Kedua*, permasalahan dalam bidang akuntansi adalah belum optimal nya pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770s dan 1770 SS menggunakan *e-filing*. Berikut gambaran tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Teknik penyelesaian yang ditawarkan adalah melalui pendekatan pelatihan, diskusi dan atau tanya jawab serta praktik. Pelatihan ini menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengetahuan pajak penghasilan dan tata cara pelaporan SPT tahunan menggunakan *e-filing*, sedangkan diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada guru dan staf MTS/MA Pondok Pesantren M. Basiuni Imran dengan tujuan peserta dapat memahami cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh sehingga dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu. Pelatihan ini diadakan di ruang Lab Komputer Gedung Terpadu II Politeknik Negeri Sambas pada hari Minggu tanggal 21 Agustus 2022. Adapun rangkaian acara dimulai sejak pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM diselenggarakan oleh 4 dosen, 2 mahasiswa prodi akuntansi keuangan perusahaan dan 10 peserta dari Pondok Pesantren M. Basiuni Imran, sedangkan untuk narasumber Tim PKM bekerja sama dengan pihak Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sambas. Pada kegiatan ini peserta yang mengikuti pelatihan yaitu 5 guru dan 5 staf MTS dan MA M. Basiuni Imran. Para peserta yang diundang dapat hadir seluruhnya sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan hikmat sesuai harapan.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim PKM meminta kepada peserta untuk mengumpulkan kartu NPWP untuk meminta *efin* kepada petugas pajak karena peserta yang mengikuti pelatihan belum pernah melakukan pelaporan SPT menggunakan *e-filing*. Tim PKM juga melakukan tanya jawab singkat terlebih dahulu dengan peserta untuk mengetahui pengetahuan dasar tentang pelaporan SPT pajak. Hasilnya, sebanyak 7 peserta sudah mempunyai NPWP tetapi belum tahu bagaimana cara melaporkan pajak menggunakan *e-filing* sedangkan 3 peserta belum mempunyai NPWP. Dalam hal ini, salah satu peserta yakni Bapak Rustami selaku Bendahara MTS dan MA Ponpes M. Basiuni Imran menyatakan:

“Ponpes M. Basiuni Imran baru pertama kali ini mendapat/mengikuti pelatihan tentang perpajakan, pegawai di M. Basiuni Imran rata-rata sudah mempunyai NPWP tetapi belum tahu bagaimana cara melaporkan”

Guna mengakomodir permasalahan yang dihadapi mitra, sesi pelatihan dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan, tahap pertama narasumber dari tim PKM menyampaikan materi pengantar perpajakan. Sementara itu, materi tentang Pelaporan SPT Tahunan pajak PPh 21 Orang Pribadi menggunakan *e-filing* disampaikan langsung oleh Bapak Vicky Prameswara selaku Humas Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sambas. Pelatihan dilanjutkan dengan tahap sesi tanya jawab dan diskusi masalah yang berkaitan dengan materi. Tahap akhir pelatihan adalah persiapan teknis praktikum pengisian SPT 1770ss dan 1770s menggunakan *e-filing* dilanjutkan simulasi (demonstrasi) menggunakan aplikasi *e-filing*.

Pelatihan sesi pertama adalah pemaparan materi berkaitan pengantar perpajakan, materi yang disampaikan oleh narasumber kepada peserta sebagai berikut: *Pertama*, materi pengantar perpajakan khususnya yang berkaitan dengan pengertian dan pemahaman pajak, fungsi pajak, jenis pajak dan sistem pemungutan pajak di Indonesia. Materi ini disampaikan oleh Lailatul

Mukaromah S.EI, M.Ak dan Eliza Noviriani, SE, MSA yang memang sudah sesuai dibidang perpajakan dan Akuntansi keuangan (Gambar 2).



Gambar 2. Pemaparan materi I pengantar perpajakan oleh narasumber

Materi-materi yang telah disampaikan kepada peserta diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pajak dan sistem pemungutan pajak di Indonesia khusus nya dalam hal materi-materi sebagai berikut: 1) Pemahaman tentang pengertian perpajakan di Indonesia meliputi jenis pajak, fungsi pajak, sanksi pajak; 2) Menerangkan sistem dan asas pemungutan pajak terdiri dari *official assessment system*, *selfassessment* dan *withholding system* hingga penjelasan sistem pemungutan yang digunakan di Indonesia. 3) Menjelaskan tarif pajak yang digunakan di Indonesia, yaitu terdiri dari tarif proporsional, tarif tetap, tarif progresif dan tarif depresif disertai contoh praktik perhitungan pajak secara umum. 4) Menguraikan jenis-jenis pajak berdasarkan golongan serta menerangkan jenis pajak berdasarkan wewenang yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.

Materi kedua tentang pengenalan dan pelaporan SPT Tahunan pajak PPh 21 orang pribadi menggunakan *e-filing*. Narasumber materi ini adalah Bapak Vicky Prameswara selaku staf humas dari Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sambas. Materi yang disampaikan berpedoman pada materi pelatihan Lapor SPT tahunan dengan *e-filing* yang sudah pernah diselenggarakan oleh kantor DJP Kanwil Kalimantan Barat guna mempermudah dalam pemahaman pengisian SPT tahunan form 1770ss dan 1770s dengan *e-filing* (Gambar 3).



Gambar 3. Pemaparan materi II oleh staf humas KP2KP Sambas

Selanjutnya adalah agenda tanya jawab dan/atau diskusi tentang materi yang telah disampaikan oleh Pemateri I dan II. Para peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan pengisian dan pelaporan spt tahunan menggunakan *e-filing*, mereka aktif bertanya seputar masalah yang mereka alami dan meminta solusi dalam permasalahan tersebut. Adapun hal-hal yang ditanyakan oleh peserta pelatihan dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Berapakah tarif pajak untuk wajib pajak yang ada Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan tidak punya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)? bagaimana kalau kita (Yayasan) ingin belanja ATK namun Toko ATK tempat kita belanja ternyata tidak punya NPWP?; 2) Bagaimana jika guru dan staf lupa *password* efin, apakah NPWP masih aktif dan apakah wajib pajak masih bisa melaporkan SPT tahunan?; 3) Jika kami tidak punya bukti potong, bagaimana cara menghitung penghasilan dan bagaimana cara membuat bukti potong 172-A1?; 4) Saya bekerja di pondok pesantren M. basiuни Imran sebagai guru tetapi saya juga mempunyai usaha *online*, apakah pendapatan usaha saya dimasukkan ke laporan SPT?

Pertanyaan-pertanyaan diatas mampu dijawab dengan baik oleh para pemateri dan dapat dipahami oleh para peserta. Tahapan terakhir dalam siklus pelatihan adalah praktik langsung/simulasi (demonstrasi) *e-filing* sekaligus *post test* dengan kasus sederhana (Gambar 3). Dalam kasus ini, terdapat 4 jenis formulir SPT yang biasanya menggunakan sistem *e-filing* yang terdiri dari 3 jenis formulir untuk orang pribadi dan 1 jenis formulir untuk badan. Formulir untuk orang pribadi yaitu formulir 1770 S, 1770 SS dan 1770. Pegawai atau karyawan dengan gaji per tahunnya lebih kecil dari Rp 60 juta maka menggunakan formulir 1770 SS. Pegawai atau karyawan dengan gaji per tahunnya lebih besar atau sama dengan Rp 60 juta memakai formulir 1770 S. Wajib Pajak yang termasuk usahawan biasanya menggunakan formulir 1770. Sedangkan untuk melaporkan SPT badan menggunakan jenis formulis 1771. Namun dalam praktik kali ini, pengisian dan pelaporan SPT berfokus pada formulir 1770s dan 1770ss. Untuk itu, para peserta pelatihan diminta untuk mempraktekan langsung menggunakan NPWP masing-masing Sebanyak 7 (tujuh) peserta melakukan praktik pelaporan SPT tersebut karena peserta tersebut memang belum melaporkan SPT tahunan dan peserta lain nya terlebih

dahulu melakukan pendaftaran NPWP secara *online* dikarenakan mereka belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).



Gambar 4. Praktikum pengisian SPT 1770ss dan 1770s menggunakan *e-filing*

Dalam pelaksanaannya ini, tim PKM terlebih dahulu menyampaikan hal-hal teknis terkait praktikum dengan aplikasi *e-filing*. Disamping itu, tim PKM juga mengumpulkan NPWP peserta untuk keperluan pembuatan *efin*. Pembuatan *efin* dilakukan karena beberapa peserta lupa dengan *password* DJP. Tahap selanjutnya sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5, peserta mempraktikkan langsung pelaporan SPT tahunan dengan *e-filing* (www.pajak.go.id).



Gambar 5. Tahapan pengisian SPT

Pada saat pengisian SPT, para peserta menyiapkan dokumen pendukung seperti: bukti pemotongan pajak, daftar penghasilan, daftar harta dan utang, daftar tanggungan keluarga, bukti pembayaran zakat/sumbangan dan dokumen terkait lainnya. Bagian A di isi sesuai formulir 1721-A2 yang diberikan oleh bendahara. Bagian B penghasilan lainnya seperti hadiah undian telah dipotong pajak, warisan (dikecualikan dari objek). Bagian C daftar harta dan kewajiban misalnya motor, barang elektronik, sisa kredit motor. Dalam tahapan tersebut, ringkasan SPT wajib pajak dan pengambilan kode verifikasi kode ini akan terkirim ke *email* masing-masing wajib pajak. Tahap terakhir, Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) akan dikirim ke email wajib pajak.

Kemudahan tahap demi tahap pelaporan pajak dewasa ini sesuai dengan salah satu perpanjangan langkah yang ditempuh oleh Direktorat Jenderal Pajak yaitu memanfaatkan teknologi dalam mekanisme pelaporannya (Resmi, 2019). Rangkaian kegiatan acara ditutup dengan sesi foto bersama (Gambar 6).



Gambar 6. Foto bersama dengan tim PKM, pegawai KP2KP Sambas dan peserta pelatihan

Pada kesempatan ini penyampaian testimoni peserta pelatihan yang diwakili oleh Bapak Rustami (selaku Bendahara MTS dan MA Ponpes M. Basiuni Imran) (Gambar 7). Beliau menyatakan.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan PKM seperti ini, karena pegawai dan guru di M. Basiuni Imran baru pertama kali mengikuti pelatihan tentang perpajakan, sangat membantu bagi pihak MTS dan MA Ponpes M. Basiuni Imran, baik dari segi pengetahuan tentang perpajakan di Indonesia serta praktik mengenai proses pengisian dan pelaporan SPT menggunakan e-filing”.

Mekanisme pengisian SPT secara *online* secara tidak langsung berdampak pada lingkungan. Hal ini dikarenakan ketiadaan penggunaan kertas (*paperless*) karena telah digantikan dengan sistem *online*. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) merupakan salah satu langkah menjaga ekosistem alam (Sulistyowatie et al., 2022). Pihak M. Basiuni Imran juga mengharapkan Politeknik Negeri Sambas dapat mengadakan kegiatan serupa dengan mengundang peserta lebih banyak agar nilai manfaat kegiatan tidak berhenti sampai di sini dan dapat berkelanjutan.



Gambar 7. Testimoni dari Bapak Rustami (Bendahara MTS dan MA Ponpes M. Basiuni Imran)

Pelatihan ini memperoleh hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pelaporan SPT secara *online*. Tindak

lanjut kegiatan PKM ini adalah mengkonfirmasi pihak MTS dan MA Ponpes M. Basiuni Imran terkait kepastian peserta telah melakukan pelaporan SPT menggunakan *e-filing* pada bulan Maret 2023. Jika pihak Ponpes M. Basiuni Imran masih mempunyai masalah dalam pelaporan SPT, Tim PKM akan turun langsung membantu menyelesaikan masalah tersebut. Hasil nya, pegawai MTS dan MA Ponpes M. Basiuni Imran dapat melakukan pelaporan SPT dengan baik. Berikut ini tabel perbandingan capaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan.

Tabel 2. Perbandingan capaian hasil pengabdian kepada masyarakat

No	Jenis Capaian	Status Capaian Pelatihan	
		Sebelum	Sesudah
1.	Peningkatan pemahaman pelaporan SPT tahunan mitra	Tidak ada	Ada
2.	Peningkatan keterampilan pelaporan SPT tahunan mitra	Tidak ada	Ada

Pelatihan ini tentunya tidak terlepas dari kendala. Kendala-kendala yang dihadapi pada umumnya adalah kendala terkait pelaporan SPT secara *online*. Beberapa kendala yang dialami yaitu, wajib pajak dalam hal ini peserta pelatihan tidak menyertakan bukti potong, wajib pajak tidak melaporkan pajak-pajak dari pendapatan tambahan, wajib pajak lupa *email* yang digunakan pada saat mendaftar *Efin* dan wajib pajak lupa *password* untuk masuk ke situs DJP *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang telah diselenggarakan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam hal pelaporan pajak menggunakan *e-filing* dari sebelumnya yang belum mengetahui mekanisme pelaporan pajak. Melalui peningkatan pengetahuan serta keterampilan pelaporan pajak secara *online*, pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran terdorong untuk melaporkan pajak terhutang kepada negara. Hal ini tentunya berdampak pada peningkatan jumlah wajib pajak yang sadar membayar pajak. Kedepannya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat memperluas mitra sasaran yaitu tidak hanya bagi satu pondok pesantren di Kabupaten Sambas.

Pada pihak manajemen pondok pesantren M. Basiuni Imran diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan lebih luas tentang penerapan sistem *e-filing* agar dapat meningkatkan kepatuhan pegawai dalam pelaporan SPT tahunan. Diharapkan juga kepada pegawai pondok pesantren M. Basiuni Imran agar tidak terlambat dalam melaporkan pajaknya. Selanjut nya, pihak Politeknik Negeri Sambas agar tetap menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang masih memerlukan dukungan transfer pengetahuan dan keterampilan akademisi baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Bapak Lang Jagat, S.Si., MT, selaku Kepala Pusat Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Sambas. Pihak Basiuni Imran yang telah bersedia menjadi mitra dan meluangkan waktu nya untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan serta rekan-rekan satu tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat serta mahasiswa yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pikiran nya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, D. S., Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Santoso, S. B. (2020). Sosialisasi Pelaporan Spt Tahunan Pph Op 1770 S Melalui E-Filing Pada Umkm Kspps Abdi Kerta Raharja. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198–207. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7905>
- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., Purwati, A. S. M., & Sumiyati, L. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Keterampilan Pengisian SPT dalam Meningkatkan Kualitas Pelaku UMKM IWAPI Lampung. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49–54. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/332>
- Firdaus, A. S. (2019). *Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus pada KPP Pratama Pamekasan)* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/86679/1/abstrak.pdf>
- Harjanti, R., Mahmudah, N., Rahmadiane, G., alfarizi, M., & Purwitasari, E. (2019). Praktik Pengisian Spt Wajib Pajak Badan Pada Siswa-Siswi Smk Karya Bhakti Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i1.1276>
- Hidayah, A. R., Sunarti, A., & Andyarini, E. N. (2022). Pemberdayaan Pelaku Usaha Jahit dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Melalui Metode Community Based Participatory Research (CBPR). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(1), 761–770. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i1.1974>
- Kurniawan, & Juniarto, A. (2022). Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia kerja. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 177–183. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.841>
- Napitupulu, S., Karsam, Safrudin, Arsid, Zulmita, & Sari, H. I. (2022). Pelatihan Pengisian SPT PPN untuk UMKM Karang Taruna Rw. 06 Kel. Pondok Cina Beji Depok Jawa Barat. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.334>
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adyyatma, I. W. C. (2022). Pelatihan Dasar Pelaporan Keuangan dan Aspek Perpajakan Pada Usaha Mikro di Wilayah Desa Kesiman. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.314>
- Okfitasari, A., Santoso, T. D., & Rohmah, S. N. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan dan Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Dengan UU

- Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bagi Guru Smk (PKM Pada SMK Negeri 1 Karanganyar). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4236>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan : teori dan kasus* (E. S. Suharsi (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Riyadi, R., & Pradipto, D. (2022). PKM Pendampingan Pelatihan Pengisian e-SPT Untuk Pelaku UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 105–123. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.487>
- Sari, D. P., Lasdi, L., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72–76. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.3681>
- Sibarani, B. B., Asak, P. R. A., Ayleita, R. V. Z., Tumanggor, R. J., & Ramadhan, M. I. (2022). Pelatihan Perpajakan UMKM pada Lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1), 14–19.
- Sulistiyowatie, S. L., Amelia, W., Adhi, S., & Trisilo, R. G. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan PPH di SMAN 3 Boyolali: Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 593–599. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1926>
- Susilawati, Djaddang, S., Zulkifli, Sihite, M., Findita, Ahmar, N., & Syam, M. A. (2021). Literasi Penyusunan Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pelaku Usaha Kecil Umkm Kota/Kabupaten Sukabumi. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 1(3), 141–151. <https://doi.org/10.30874/capacitarea.2021.3>
- Wilujeng, I. W., & Furqon, I. K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Wajib Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan PBB di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 39–51. <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/150>
- Yuniarwati, Widjaja, P. H., Sudirgo, T., & Dewi, S. (2019). *Belajar Mudah Perpajakan*. Mitra Wacana Media.
- Zakya. (2014). *Kepatuhan Wajib Pajak*. Alaf Riau Pekanbaru.
- Zulkifli, Sinaga, I. N., Apriliani, Suryani, R., Damanik, E. R., Manurung, M., & Listin, T. M. (2023). Pengabdian kepada masyarakat pajak pribadi dalam mengisi spt tahunan oleh mahasiswa relawan pajak di kota dumai. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 312–318. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i1.312-318>